

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin meningkatnya persaingan bisnis di era globalisasi saat ini tidak terlepas dari pengaruh berkembangnya lingkungan ekonomi, sosial politik, serta kemajuan teknologi. Setiap perusahaan diharapkan dapat menyesuaikan diri serta mampu membaca situasi yang terjadi agar dapat mengelola fungsi-fungsi menajemennya dengan baik, mulai dari bidang produksi, bidang pemasaran, bidang sumber daya manusia, bidang keuangan sehingga perusahaan mampu lebih unggul dari para pesaingnya (Gusti, 2016:1339).

Perkembangan perusahaan dagang di Indonesia setiap tahunnya mengalami naik turun, sejalan dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi. Perkembangan serta pertumbuhan sub sektor perdagangan besar sangat berkaitan dengan kinerja impor dan konsumsi masyarakat. Meningkatnya daya beli masyarakat akan mendorong naiknya laju pertumbuhan konsumsi masyarakat dimana permintaan akan barang-barang konsumsi baik dalam maupun luar negeri juga meningkat. Dengan melihat lambatnya pertumbuhan perdagangan di Indonesia menuntut perusahaan agar lebih meningkatkan kelangsungan hidup perusahaanya dengan analisis dan pemetaan sebagai gambaran perkembangan usahanya dan mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan kedepanya, sehingga perkembangan perusahaan di Indonesia dapat meningkat setiap tahunnya (Theresia, 2014).

Emiten dari 10 sub sektor membukukan pertumbuhan laba bersih di atas (25%) pada semester 1-2017 dibandingkan periode sama tahun lalu. Emiten dari sub sektor pertambangan batubara mencatatkan kenaikan laba terbesar sekitar (744%). Kemudian, disusul sub sektor kesehatan sebesar (479%), lain-lain di sektor industri dasar dan kimia (341%), pulpen dan kertas (188%), serta konstruksi bangunan (83%). Berikutnya adalah emiten sub sektor perdagangan besar barang produksi yang labanya tumbuh sekitar (48%), peralatan rumah tangga (44%), perusahaan efek (28%) otomotif dan komponennya (28%), dan bank (25%). Total laba emiten kesepuluh sub sektor itu sebesar Rp 77,71 triliun pada semester 1-2017, atau naik (38,29%) dibandingkan periode sama 2016 sebesar Rp 56,19 triliun. Laba emiten sub sektor unggulan tersebut diperkirakan bisa terus tumbuh pada semester II-2017, didukung pertumbuhan ekonomi yang diproyeksikan membaik, belanja pemerintah yang meningkat, dan kenaikan konsumsi rumah tangga. Hal itu berpotensi mendorong kenaikan harga-harga sahamnya hingga akhir tahun 2017 (Devie, 2017).

Tujuan suatu perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham. Memaksimalkan nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan suatu perusahaan sebab memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan datang. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang stabil, yang dalam jangka panjang mengalami kenaikan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Sudana, 2009:7). Martono dan

Harjito (2013:13) mengatakan bahwa nilai perusahaan sangat penting karena dengan meningkatnya nilai perusahaan berarti meningkatnya kemakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham perusahaan. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*), dan manajemen aset (Hermuningsih, 2013:128).

Ada beberapa alat ukur dari nilai perusahaan, namun salah satu yang paling sering digunakan adalah *price to book value*. *Price to book value* adalah perbandingan dari harga saham dengan nilai buku per lembar saham. *Price to book value* yang tinggi akan mencerminkan tingkat kemakmuran yang tinggi pula bagi bagi pemegang saham, dimana kemakmuran pemegang saham menjadi tujuan utama dari suatu perusahaan. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan, dan berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan (Maryam, 2014), *Leverage* (Hermuningsih, 2013) dan profitabilitas (Gill dan Obradovich, 2012).

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Masalah struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal perusahaan akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansialnya. Perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik, dimana mempunyai hutang yang sangat berat akan memberikan beban yang berat kepada perusahaan tersebut. Menurut Weston dan Copeland bahwa *capital structure or capitalization of*

the firms is the permanent financing represented by long-term debt, preferred stock and shareholder's equity. Sedangkan Joel G. Siegel dan Jae K. Shim mengatakan *Capital Structure* (struktur modal) adalah komposisi saham biasa, saham preferen, dan berbagai kelas seperti itu, laba yang ditahan, dan utang jangka panjang yang dipertahankan oleh kesatuan usaha dalam mendanai aktiva (Fahmi, 2014:175).

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investasi. Melakukan kegiatan investasi merupakan keputusan tersulit bagi manajemen perusahaan karena akan mempengaruhi nilai perusahaan (Vranakis and prodmoros, 2012). Tujuan dilakukannya keputusan investasi adalah mendapat laba yang besar dengan risiko yang dapat dikelola dengan harapan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa adanya sejumlah investasi yang akan mendapat surplus jika perusahaan mampu membuat keputusan investasi yang tepat. Surplus yang diperoleh akan memberikan kontribusi terhadap *cash inflow*, kemudian diakumulasikan pada peningkatan *profit* perusahaan. Sebaliknya jika keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan diartikan bahwa perusahaan memiliki *defisit* atas sejumlah investasi yang dilakukan sehingga akan mengurangi ekuitas dan pada akhirnya akan menurunkan nilai perusahaan (Safitri, norma 2015).

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Besar kecilnya ukuran perusahaan cukup mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan

yang lebih besar cenderung mempunyai pengaruh terhadap peningkatan dan nilai perusahaan (Hansen dan Juniarti, 2014). Perusahaan yang berukuran lebih besar akan relatif stabil dan mampu menghasilkan *profit*. Begitu pula sebaliknya, jika suatu ukuran perusahaan dikatakan kecil maka perusahaan tersebut memiliki tingkat efisiensi yang rendah dengan tingkat *lverage* finansial yang lebih tinggi. Investor dalam hal ini akan jauh lebih hati-hati dan cenderung melakukan investasi saham pada perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih besar karena memiliki tingkat resiko yang lebih kecil.

Faktor keempat yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas dalam penelitian ini sebagai variabel intervening karena profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya (Hardiyanti, 2012). Profitabilitas perusahaan yang tinggi akan mencerminkan prospek perusahaan yang baik. Semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka akan mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan yang tinggi, sehingga terlihat kinerja perusahaan yang baik. Profitabilitas pada penelitian ini sebagai variabel intervening untuk menguji pengaruh tidak langsung antara variabel independen terhadap nilai perusahaan. Penelitian Hermuningsih (2013) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Safitri (2015). Penelitian Safitri (2015) menggunakan variabel independen berupa struktur modal (X1) , keputusan investasi (X2), profitabilitas (Y1) dan nilai

perusahaan (Y2), objek yang diteliti yaitu perusahaan go public dalam kelompok industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2009-2013. Sedangkan pada penelitian ini penulis menambahkan variabel ukuran perusahaan (X3) dan menjadikan profitabilitas sebagai variabel intervening (Z) dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen (Y1). Objek yang diteliti pada penelitian ini yaitu pada perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.

Adanya ketidak konsistenan dari penelitian terdahulu dan fenomena tentang meningkatnya laba emiten tumbuh diatas 25% pada perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi dan barang konsumsi menjadi alasan utama penelitian ini dilakukan. Selain itu penelitian ini dilakukan yaitu untuk mencari pengaruh struktur modal, keputusan investasi, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan subsektor perdagangan besar barang produksi dan barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul “ **PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEPUTUSAN INVESTASI, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas?
2. Apakah keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas?
4. Apakah struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?
7. Apakah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?
8. Apakah profitabilitas dapat memediasi hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan?
9. Apakah profitabilitas dapat memediasi hubungan antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan?
10. Apakah profitabilitas dapat memediasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti ini adalah:

1. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas.
2. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh keputusan investasi terhadap profitabilitas.
3. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.
4. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
6. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
7. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
8. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas dalam memediasi hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan.
9. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas dalam memediasi hubungan antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
10. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas dalam memediasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan dapat memberikan tambahan informasi. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan berguna dalam memberikan sumbangan pemikiran kepada perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti pada penelitian ini yaitu struktur modal, keputusan investasi, ukuran perusahaan, profitabilitas dan nilai perusahaan.

b. Bagi Peneliti

Untuk menguji pengaruh struktur modal, keputusan investasi, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. Peneliti memperoleh pengetahuan dan informasi dalam bidang keuangan dan lebih memahami khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

c. Bagi Investor

Sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi pada suatu perusahaan dengan melihat keputusan pendanaan yang dipakai oleh suatu perusahaan apakah memakai modal dari dalam perusahaan atau dari luar perusahaan selain itu juga dengan melihat dari besar kecilnya ukuran suatu perusahaan.

d. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta memberi referensi baru mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan sebagai dasar penelitian-penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

